

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka diperoleh beberapa kesimpulan yaitu pada saat *pretest* kelas eksperimen memperoleh rata-rata skor sebesar 15,84 dan mengalami kenaikan pada saat *posttest* dengan rata-rata skor sebesar 24,36. Sementara itu, pada saat *pretest* kelas kontrol memperoleh rata-rata skor sebesar 13,67 dan mengalami kenaikan pada saat *posttest* dengan rata-rata skor sebesar 19,13. Dari data tersebut, terlihat bahwa hasil *pretest* kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol. Kemudian, setelah peneliti memberikan perlakuan kepada masing-masing kelas terjadi peningkatan rata-rata skor pada kedua kelas tersebut. Dimana pada saat *posttest*, kelas eksperimen mendapatkan rata-rata skor yang lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata skor *posttest* pada kelas kontrol.

Berdasarkan pengujian persyaratan analisis melalui uji normalitas, data dinyatakan berdistribusi normal dan memiliki varian yang homogen. Hal ini dapat diketahui dari tabel hasil perhitungan uji normalitas yang memperlihatkan hasil *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen memperoleh Lo_{hitung} yang lebih kecil dari nilai Lt_{tabel} yaitu 0,173. Sementara

itu, untuk hasil pretest dan posttest pada kelas kontrol juga terlihat bahwa diperoleh Lo_{hitung} yang lebih kecil dari nilai Lt_{tabel} yaitu 0,176. Selanjutnya, pada uji homogenitas yang menggunakan uji *Bartlett* diperoleh X^2_{hitung} sebesar 2,67. Adapun nilai X^2_{tabel} untuk taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan $dk = 3$ adalah 7,81. Oleh karena itu, mengacu pada data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa keempat kelas tersebut memiliki data yang homogen karena besar $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ yaitu $2,67 < 7,81$.

Berdasarkan pengujian hipotesis yang dilakukan dengan menggunakan uji-t, diperoleh t_{hitung} yang lebih besar dari t_{tabel} . Dimana, nilai t_{tabel} pada $\alpha = 0,05$, yaitu $3,21 > 1,67$. Sehingga, berdasarkan penghitungan tersebut maka, H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audio visual memberikan pengaruh yang positif terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV SD dalam pembelajaran IPS tentang masalah sosial di lingkungan setempat.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan dapat diimplikasikan bahwa kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV SD dalam pembelajaran IPS, khususnya pada materi masalah sosial di lingkungan setempat dapat berkembang dengan baik melalui penggunaan media audio visual. Penggunaan media audio visual dapat dijadikan sebagai media alternatif

pilihan bagi guru dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran IPS. Selain itu, karena sifat media audio visual adalah sebuah media yang tidak hanya dapat dilihat namun juga dapat didengar, menjadikan penggunaan media audio visual dalam pembelajaran menjadi lebih menyenangkan bagi siswa.

Pada dasarnya, pula materi yang terdapat di dalam video tersebut adalah tentang masalah sosial yang seringkali terjadi di lingkungan sekitar kita. Dengan demikian, siswa dapat mengaitkan hal yang terdapat di dalam video tersebut dengan kehidupan mereka sehari-hari. Sementara itu, setelah siswa menonton tayangan video tersebut siswa diajak untuk berdiskusi terkait dengan tayangan video yang telah diamati. Selanjutnya, saat itulah para siswa mulai belajar untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis yang dimilikinya.

Siswa belajar untuk menganalisis informasi, menyintesis masalah, memecahkan masalah, menyimpulkan dan mengevaluasi permasalahan yang terdapat di dalam video. Beberapa tahap belajar tersebutlah yang masuk ke dalam tahap kemampuan berpikir kritis seseorang. Pengembangan kemampuan berpikir kritis siswa melalui media audio visual pula menjadikan siswa untuk belajar menanamkan sikap peduli sosial terhadap masalah sosial yang terjadi di lingkungan sekitarnya.

Dengan demikian, jika penggunaan media audio visual pada pembelajaran IPS dilakukan dengan tepat terhadap siswa, maka hal tersebut

akan membawa pengaruh positif terhadap berkembangnya kemampuan berpikir kritis siswa secara optimal.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, kesimpulan, dan implikasi yang telah dipaparkan, maka peneliti mengajukan beberapa saran yaitu sebagai berikut:

1. Bagi sekolah

Sekolah hendaknya mengikutsertakan guru dalam acara-acara seminar ataupun pelatihan yang mengangkat tema tentang penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran. Tujuannya adalah agar guru dapat menambah pengetahuannya terkait dengan penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan juga sesuai dengan perkembangan zaman. Sehingga, guru pun dapat mewujudkan suatu pembelajaran yang efektif dan juga bermakna bagi siswa.

2. Bagi guru

Melihat adanya pengaruh yang positif antara penggunaan media audio visual terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV dalam pembelajaran IPS, maka guru disarankan untuk menggunakan media audio visual dalam

pembelajaran IPS agar kemampuan berpikir kritis siswa dapat berkembang dengan baik. Dengan demikian, siswa pun dapat lebih kritis dalam memandang suatu persoalan yang mungkin nantinya akan dia hadapi.

Pada aspek pemilihan media pembelajaran, guru disarankan untuk menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan dipelajari serta tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Dengan demikian, proses pembelajaran akan berjalan dengan terarah dan efektif bagi siswa.

Selain itu, guru juga disarankan untuk mempersiapkan penilaian berupa instrumen penilaian tes maupun non tes yang akan digunakan sebagai pedoman keberhasilan suatu pembelajaran. Dalam hal pembuatan instrumen tes kemampuan berpikir kritis sebaiknya guru menggunakan aspek-aspek berpikir tingkat tinggi yang mencakup C4, C5, dan C6 agar kemampuan berpikir kritis siswa pun dapat terukur dengan baik.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini bisa dijadikan sebagai sumber referensi untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang penggunaan media audio visual terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV dalam pembelajaran IPS ataupun dalam peningkatan kemampuan dan pembelajaran lain.